

NEWS

Dari Combat Force Menuju Strategic Force, Seminar Nasional Seskoad Bahas Masa Depan TNI AD

Agung widodo - TEMANGGUNG.TNIAD.NET

May 14, 2026 - 09:36



Bandung, 13 Mei 2026 — Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat menggelar Seminar Nasional Pasis Dikreg LXVII TA 2026 di Gedung Prof. Dr. Satrio Seskoad. Seminar mengangkat tema “Transformasi Militer: From Combat Force to Strategic Force, Transformasi TNI AD, Teknologi AI dan Ekonomi Nasional” sebagai wadah pemikiran strategis dalam menghadapi tantangan global di era

modern. Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc., didampingi Komandan Seskoad Mayjen TNI Dr. Agustinus Purboyo, S.I.P., M.Tr.(Han).

Dalam sambutannya, Kasad menyampaikan bahwa seminar dan kajian strategis di lingkungan Seskoad dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya membangun pola pikir adaptif dan visioner di kalangan perwira TNI AD. Menurutnya, TNI AD siap memberikan masukan serta gambaran kondisi di lapangan guna mendukung program pemerintah dalam menghadapi berbagai tantangan global yang terus berkembang. Kasad juga berharap seminar ini mampu melahirkan gagasan strategis yang memperkuat peran TNI AD dalam menjaga stabilitas nasional.

Pada seminar tersebut, *_keynote speaker_* Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan menyampaikan materi bertajuk “Transformasi Ekonomi Menghadapi Tantangan Global”. Dalam paparannya disampaikan pentingnya kesiapan bangsa menghadapi perubahan geopolitik, disrupsi teknologi, serta penguatan ekonomi nasional sebagai fondasi ketahanan negara. Seminar nasional ini juga menghadirkan Prof. Yohannes Surya, ph.d. dengan materi “Kedaulatan Teknologi AI untuk TNI AD” serta Assoc. Prof. Sri Fatmawati, Phd. yang membawakan materi “Biodiversitas sebagai Aset Strategis: Peran Sains dan Inovasi dalam Ketahanan Nasional”.

Kegiatan seminar diikuti secara tatap muka oleh para Asisten Kasad, Pang/Dan/Dir Kotama Balakpus, para rektor dari Unhan RI, Unpad, Unjani, Upi, dan ITB, serta para Pasis Sesko TNI, Seskoau, Seskoal, Sespimti Polri, dan Sespimen Polri. Selain itu, seminar juga diikuti secara daring melalui *_Zoom_* oleh 584 peserta yang terdiri dari para Danbrig TP, Dandim, dan Danyonif TP dari berbagai wilayah Indonesia.